ABSTRAK

Analisis Tingkat Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas XI MIPA SMAN 4 Padang Pada Materi Pencemaran Lingkungan.

Oleh: Rosyidah Syahrul

Kapasitas individu untuk menjadi efektif dalam hidup ditentukan oleh kemampuan penalarannya, terutama dengan tujuan akhir untuk mengatasi masalah kehidupan. Penalaran dasar adalah siklus penalaran yang jelas dan terkoordinasi yang digunakan dalam pemikiran kritis, dinamis, menyelidiki dan memimpin ujian logis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis peserta didik SMAN 4 Padang pada Materi Pencemaran Lingkungan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan berpikir kritis peserta didik SMAN 4 Padang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*.Setiap kelas memiliki peluang yang sama untuk dijadikan sampel penelitian. Prosedur pengambilan sampel sejumlah 125 peserta didik dilakukan dengan tahapan berikut : (1) Penetapan sampel sebanyak 50% tiap kelas XI MIPA 1 – XI MIPA 7; (2) Masing-masing kelas diambil sebanyak 17 – 18 peserta didikdilakukan secara acak, dan; (3) Pengambilan sampel dilakukan sejumlah 125 peserta didik yang terdiri dari XI MIPA 1 – XI MIPA 7.

Hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa berpikir kritis peserta didik SMAN 4 Padang dianalisis per indikatornya memperoleh nilai yaitu: pada indikator analisis 72,61%, indikator evaluasi 71,65%, indikator deduktif 72,06%, dan indikator induktif 71,66% dengan rata-rata kategori tinggi tiap indikatornya. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa berpikir kritis peserta didik di SMAN 4 Padang pada materi pencemaran lingkungan diperoleh rata-rata persentase 71,99% dengan kategori tinggi. Hampir semua bagian karakteristik berpikir tingkat tinggi terimplementasikan pada peserta didik, dimana hingga seseorang dapat mengambil sebuah keputusan tentatif.

Kata Kunci : Berpikir Kritis, Peserta Didik, Kemampuan Berpikir